

DAFTAR PUSTAKA

1. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Asma, Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia. Jakarta: PDPI; 2003.
2. Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengendalian Penyakit Asma Menteri Kesehatan Republik Indonesia. In: Departemen Kesehatan RI. 2008.
3. World Health Organization (WHO). Global Strategy for Diagnosis, Management and Prevention of Asthma [Internet]. WHO Workshop Report. 2011 [cited 2022 Jan 11]. p. 2. Available from: <http://www.who.int/respiratory/asthma/en/>
4. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013. 2013; 2013;
5. Riskesdas. Hasil Riskesdas Tahun 2013. Expert Opin Investig Drugs. 2013;
6. Kemenkes RI. Hasil RISKESDAS Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018;
7. Laksana M, Berawi K. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh pada Timbulnya Kejadian Sesak Napas Penderita Asma Bronkial Factors - Factors Influencing the Incidence of Genesis Shortness of Breath Bronchial Asthma Sufferers. Majority [Internet]. 2015;4(9):64–8. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1409/1253>
8. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
9. Fitri R. Kepatuhan Pengobatan Asma dengan Kualitas Hidup pada Pasien Asma Persisten. J Respiro Indo. 2016;36(3):130–7.
10. Majida IA, Andayani TM, Mafruhah OR. Analisis Hubungan Kepatuhan Penggunaan Antiasma Dengan Kualitas Hidup Pasien Asma Di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Upkpm Yogyakarta Periode Februari-April 2013. J Ilm Farm. 2013;10(2):51–9.
11. Wilson SR, Rand CS, Cabana MD, Foggs MB, Halterman JS, Olson L, et al. Asthma outcomes: Quality of life. J Allergy Clin Immunol. 2012;129(3 SUPPL.).
12. Heethal, J.P., Khine, K.M., Kenneth, W.C.F., Kum, Y.Z., Irigo, C.I., Nurul S, Janakan, R.G., Kirjanbal., Muhamed, Q., & Sanjeev S. A survey on the quality of life in patients with bronchial asthma in an outpatient clinic in Malaysia. Br J Med Med Res. 2014;4(5):1191–2.

13. Kateren, Ade Arisi Resya. Pengaruh Senam Asma Terhadap Kualitas Hidup dan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Asma [Skripsi]. Medan: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara; 2020.
14. Smeltzer SC, Bare BG, Hinkle J, Cheever KH. Textbook of Medical-Surgical Nursing Twelfth Edition. Vol. 1, Wolter Kluwer Health/Lippincott Williams & Wilkins. 2010.
15. Dharmage SC, Perret JL, Custovic A. Epidemiology of asthma in children and adults. *Front Pediatr.* 2019;7(JUN).
16. GINA Committee. Global Initiative for Asthma. Global Strategy for Asthma Management and Prevention: 2018 Update. Global Initiative For Asthma. 2018.
17. Departemen Kesehatan RI. Pedoman pengendalian penyakit asma. Jakarta; 2009.
18. Soegijanto soengeng. Kumpulan Makalah Penyakit Tropis dan Infeksi di Indonesia Jilid 3 [Internet]. 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2016. 37 p. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=EQXFDwAAQBAJ&lpg=PA37&ots=NGLSiFE2PC&dq=definisi asma&lr&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q=definisi asma&f=false>
19. Departemen Kesehatan R. Pharmaceutical Care untuk Penyakit Asma. Direktorat Bina Farm Komunitas Dan Klin. 2007;53–80.
20. Initiative G, Strategy G, Management A. Global strategy for asthma management and prevention: Epidemiology. *Rev Fr d'Allergologie d'Immunologie Clin.* 1996;36(6):575–89.
21. Kowalak JP, Welsh W MB. Buku ajar patofisiologi. Jakarta; 2011. 233 p.
22. Yulianti DSD. Penatalaksanaan Asma Bronkial [Internet]. Semarang: Universitas Brawijaya Press; 2015. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=5IBVDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
23. Afgani AQ, Hendriani R. Manajemen Terapi Asma. *J Farmaka Univ Padjadjaran* [Internet]. 2020;18(1):1–15. Available from: <https://doi.org/10.24198/farmaka.v18i2.26222.g14695>
24. Harris F, Pedley P, Wall RA, Norman S. Quick Reference Guide. *Copyp Made Easier.* 2020;15–60.
25. Murphy JFA. Global initiative for asthma: 2000. *Ir Med J.* 2000;93(5):135.
26. Edi IGMS. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan. *J Ilm Medicam.* 2020;1(1):1–8.

27. Kurniati DY. Pengaruh Health Education Terhadap Peningkatan Kepatuhan Menjalankan Pengobatan Medis pada Pasien dengan Simptom Kanker Payudara Di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Maluku Utara. *J Psychol Res.* 2018;4:46–55.
28. Aldeer M, Javanmard M, Martin RP. A review of medication adherence monitoring technologies. *Appl Syst Innov.* 2018;1(2):1–27.
29. Juarez d hu yeboah M dan C. No Title. Interv to increase Medicat adherence African Am Lat Popul. 2014;73(1):11–8.
30. Dawood OT, Izham M, Ibrahim M, Palaian S. Medication compliance among children. *World J Pediatr.* 2010;6(3):200–2.
31. Dewi SW. Upaya Pengendalian Tuberkulosis dengan Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis. *Media Kesehat Masy Indones.* 2021;200–5.
32. Kaleva V. Adherence to medication. *Pediatriya.* 2015;55(2):68–9.
33. Gadallah MA, Boulos DNK, Gebrel A, Dewedar S, Morisky DE. Assessment of rheumatoid arthritis patients' adherence to treatment. *Am J Med Sci.* 2015;
34. Morisky DE, Ang A, Krousel-Wood M, Ward HJ. Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *J Clin Hypertens.* 2008;10(5):348–54.
35. Lam WY, Fresco P. Medication Adherence Measures: An Overview. *BioMed Research International.* 2015.
36. Yin S, Njai R, Barker L, Siegel PZ, Liao Y. Summarizing health-related quality of life (HRQOL): Development and testing of a one-factor model. *Popul Health Metr* [Internet]. 2016;14(1):1–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12963-016-0091-3>
37. WHOQOL-BREF. WHOQOL-BREF ; introduction, administration, scoring and generic version of the assessment : field trial version, December [Internet]. World Health Organization. 1996. p. 1–16. Available from: <http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/63529/WHOQOL-BREF.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
38. Rosa M, Armenia A, Almasdy D. Dampak Karakteristik Sosiodemografi dan Tingkat Kepatuhan Terapi Antihipertensi Terhadap HRQoL Pasien Gagal Jantung Kongestif. *J Sains Farm Klin.* 2015;2(1):40.
39. Afiyanti Y. Analisis Konsep dan Kualitas Hidup. *J Keperawatan Indones* [Internet]. 2010;13(2):81–6. Available from: <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/236/418>
40. Afiani I, Salam A, Effiana. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Asma Dewasa di Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru Pontianak. *J*

- Cerebellum [Internet]. 2017;3:754–69. Available from: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/24514>
41. Endarti AT. Kualitas Hidup Kesehatan: Konsep, Model, dan Penggunaan. *J Ilm Kesehat* [Internet]. 2015;7(2):97–108. Available from: <http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/jurnal/JURNAL-1519375940.pdf>
 42. Bateman ED, Bousquet J, Keech ML, Busse WW, Clark TJH, Pedersen SE. The correlation between asthma control and health status: The GOAL study. *Eur Respir J*. 2007;29(1):59–63.
 43. Elizabeth F Juniper. Asthma Quality of Life Questioneres (AQLQ, AQLQ(S), Mini AQLQ, and Acute AQLQ). united kingdom: Dept of Clinical Epidemiology and Biostatistics, McMaster University; 2012.
 44. Atmoko W, Hana KP, Evans TB, Masbimoro WA, Faisal Y. Prevalens Asma Tidak Terkontrol dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kontrol Asma di Poliklinik Asma Rumah Sakit Persahabatan. *J Respir Indo*. 2011;31(2):53–60.
 45. Zainoel R, Banda A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Asma dengan Tingkat Kontrol Asma di Poliklinik Paru RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *J Kedokt Syiah Kuala*. 2014;14(3):139–45.
 46. Ferliani F, Sundaru H, Koesnoe S, Shatri H. Kepatuhan Berobat pada Pasien Asma Tidak Terkontrol dan Faktor-Faktor yang Berhubungan. *J Penyakit Dalam Indones*. 2015;2(3):140.
 47. Lim RH, Kobzik L. Sexual tension in the airways: The puzzling duality of estrogen in asthma. *Am J Respir Cell Mol Biol*. 2008;38(5):499–500.
 48. Fadzila W, Bayhakki, Indriati G. Hubungan Keteraturan Penggunaan Inhaler Terhadap Hasil Asthma Control Test (Act) Pada Penderita Asma. *JOM FKp*. 2018;5(2).
 49. Afandi S, Yunus F, Andarini S, Kekalih A. Tingkat kontrol pasien asma di Rumah Sakit Persahabatan berdasarkan asthma control test beserta hubungannya dengan tingkat morbiditas dan faktor risiko. *Resirology Indones*. 2013;33(4):230–43.
 50. Haryanti S, Ikawati Z, Andayani TM, Mustofa. Hubungan Kepatuhan Menggunakan Obat Inhaler β 2-Agonis dan Kontrol Asma pada Pasien Asma. *Indones J Clin Pharm*. 2016;5(4):238–48.
 51. Antoro B. Pengaruh senam asma terstruktur terhadap peningkatan arus puncak ekspirasi (APE) ada pasien asma. *J Kesehat* [Internet]. 2015;4(1):69–74. Available from: <http://poltekkes-tjk.ac.id/ejurnal/index.php/JK/article/download/28/26>
 52. Triasari AN. Evaluasi kepatuhan penggunaan obat antiasma pada penderita

asma kronik rawat jalan di rs “x” naskah publikasi. 2013;

53. Kartina Y, Djajalaksana S, Chozin I, Al Rasyi H. Perbedaan Ekspresi miRNA-126 dan Interleukin (IL)-13 Pada Pasien Asma Terkontrol Penuh dan Tidak Terkontrol Penuh. *J Respirol Indones*. 2020;40(1):19–27.
54. Putri DH. Hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai asma terhadap tingkat kontrol asma pada pasien asma di unit pengobatan penyakit paru-paru (UP 4) Pontianak. *J Phys A Math Theor*. 2016;44(8).
55. Lestari NI, Lestari F. Evaluasi Kualitas Hidup Penderita Asma di Kabupaten Belitung.
56. Nursalam, Hidayat L, Sari NPWP. Faktor Risiko Asma Dan Perilaku Pencegahan Berhubungan Dengan Tingkat Kontrol Penyakit Asma. *J Keperawatan Indones*. 2009;4(1).
57. Putra Yusnik Adi, Ari Udiyono SY. Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Derajat Serangan Asma Pada Penderita Dewasa Asma Bronkial (Studi Di Wilayahkerja Puskesmas Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2016). *J Kesehat Masy*. 2018;6(1):357–64.
58. Sandozi T, Rani Rj. Drug Utilisation Study in Bronchial Asthma in a Tertiary Care Hospital. *Int J Pharm Appl ISSN [Internet]*. 2012;3(2):976–2639. Available from: <http://www.bipublication.com>
59. Sinurat D. Universitas Sumatera Utara Poliklinik Universitas Sumatera Utara. *J Pembang Wil Kota*. 2018;1(3):82–91.
60. Dewi DK. Evaluasi Penggunaan Obat Asma pada Pasien Dewasa di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr.Moewardi. Universitas sebelas maret; 2013.
61. Sari PP. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Pada Pasien Asma Rawat Jalan Di Rsud Kota Surakarta Periode November-Desember 2017. 2018;
62. Lukas S, Nugroho H, P J. Analisa Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Antiasma Dengan Kualitas Hidup Pasien Asma Persisten Rawat Jalan di RSUP Persahabatan Jakarta Periode Juli-Agustus 2017 Relationship. *Soc Clin Pharm Indones J*. 2017;2(1).
63. Indrayani, Ronoatmojo S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia di Desa Cipasung Kabupaten Kuningan Tahun 2017. *J Kesehat Reproduksi*. 2018;9(1).
64. Sari CP, Hanifah S, Saepudin. Analisis Kualitas Hidup Pasien Asma di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4). *J keperawatan*. 2014;1(2):27–37.
65. Saibi Y, Romadhon R, Nasir NM. Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *J Farm Galen (Galenika J Pharmacy)*. 2020;6(1):94–103.